

COMPARISON OF NON-VERBAL COMMUNICATION BETWEEN BALINESE AND GERMAN

By

Luh Anggun Wikantini Adnyana

English Language Education

Abstract

Non-verbal communication is as important as verbal communication. In fact, people coming from different cultural background tend to suffer from miscommunication due to the unsuccessful non-verbal communication. In relation to that, this descriptive qualitative research aimed at investigating, analyzing as well as comparing the non-verbal communication between Balinese and German. The theory of types of non-verbal communication proposed by Schmitz (2012) was used as guidelines in categorizing the non-verbal communication of both parties. This study used interview and observation as the method of data collection. The results showed that there were the similarities of non-verbal communication conducted by Balinese and German were regarding the use of Kinetics, Vocalics, Proxemics, and Chronemics. Meanwhile, the differences were about the use of Kinetics especially the use of gesture to express ok and eye contacts, Haptics, Vocalics especially about the use of vocalic cues to contradict and the use of verbal fillers to substitute words, and Proxemics especially about the way to mark territoriality.

Keywords: *non-verbal communication, Balinese, German*

Abstrak

Komunikasi non-verbal sama pentingnya dengan komunikasi verbal. Bahkan, orang yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda cenderung mengalami miskomunikasi karena komunikasi non-verbal yang gagal. Terkait dengan hal itu, penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menyelidiki, menganalisis, serta membandingkan komunikasi non-verbal antara orang Bali dan Jerman. Teori jenis komunikasi non-verbal yang diusulkan oleh Schmitz (2012) digunakan sebagai

pedoman dalam mengkategorikan komunikasi non-verbal kedua belah pihak. Penelitian ini menggunakan wawancara dan pengamatan sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kesamaan komunikasi non-verbal yang dilakukan oleh orang Bali dan Jerman adalah mengenai penggunaan *Kinetics*, *Vocalics*, *Proxemics*, dan *Chronemics*. Sementara itu, perbedaannya adalah tentang penggunaan *Kinetics* terutama penggunaan gerakan untuk mengekspresikan ok dan kontak mata, *Haptics*, *Vocalics* terutama tentang penggunaan isyarat vokal untuk kontradiksi dan penggunaan *verbal fillers* untuk mengganti kata-kata, dan *Proxemics* terutama tentang cara menandai teritorial.

Kata kunci: komunikasi non-verbal, Bali, Jerman

